

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan pola kehidupan masyarakat, teknologi informasi juga mengalami kemajuan pesat, khususnya di area bisnis dan pemasaran [1]. Terutama dalam konteks Era Revolusi Industri 4.0 dan menuju Society 5.0 [2]. Dengan kemajuan teknologi, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan diri dan memenangkan persaingan di pasar [3]. Salah satu teknologi informasi yang krusial berperan dalam operasional perusahaan-perusahaan besar adalah sistem ERP [4]. ERP adalah sistem informasi yang terintegrasi yang membantu perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan operasi serta fungsi bisnis, mulai dari sistem informasi keuangan, pengadaan, manajemen persediaan, dan sistem manajemen sumber daya manusia [5]. Berdasarkan hasil penelitian terbaru mengenai teknologi, terungkap bahwa ada peningkatan pesat dalam sistem ERP teknologi cloud computing [6], [7]. Terutama setelah fase pandemi, perusahaan-perusahaan membutuhkan akses data secara cepat dengan fleksibilitas untuk pengambilan keputusan secara strategis [8].

Sistem ERP sangat dibutuhkan di Indonesia yang sudah berskala besar seperti Oracle, terutama di antara perusahaan besar yang sedang dalam proses transformasi digital [9], [10]. Peran spesialis konsultan bisnis ini perlu diisi untuk desain dan implementasi sistem [11]. Namun, masalah klasik muncul dalam sistem pendidikan tinggi, di mana terdapat kesenjangan (*gap*) antara pengetahuan teori dan keterampilan praktis yang diperlukan oleh industri [12]. Kurikulum universitas cukup baik dalam memberikan pemahaman tentang konsep dasar sistem informasi, namun sering kali melupakan keterampilan praktis untuk siswa yang diperoleh dari mencoba dan bekerja dengan perangkat lunak secara langsung seperti ERP, karena infrastruktur pendidikan yang mahal dan menghambat [13], [14].

Beberapa dampak adanya kesenjangan ini, para fresh graduate merasa kaget saat terjun langsung ke dunia kerja TI [15]. Mereka dituntut untuk memahami logika sistem yang kompleks dan tekanan pekerjaan yang tinggi [16]. Penelitian tentang kesiapan kerja yang dilakukan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa magang industri adalah salah satu cara paling efektif untuk menghubungkan teori yang didapat di bangku akademik dengan praktik kerja [17]. Selain itu, magang industri juga meningkatkan soft skills dan memahami konsep secara teknis [18].

Berdasarkan alasan tersebut, penulis memutuskan untuk magang di PT Solusi Teknologi Informasi [19]. Penulis menganggap PT Solusi Teknologi Informasi adalah salah satu perusahaan TIK yang terbesar dan tertua di Indonesia [20]. Divisi Solusi Bisnis di perusahaan ini adalah Oracle sebagai partner terpercaya [21]. Ini adalah kesempatan berharga penulis untuk belajar dari para ahli yang mengelola banyak proyek digital transformation [22].

Penulis berperan di divisi Presales [23]. Posisi ini sangat strategis karena berada di garis depan sebelum proyek dimulai [24]. Presales bertugas untuk menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi calon klien, lalu memberikan opsi solusi teknologi yang sesuai [25]. Dalam literatur yang membahas mengenai konsultan TI, bagi seorang konsultan kemampuan menerjemahkan masalah bisnis ke dalam solusi teknis sangat krusial [26]. Penulis tidak hanya mengoperasikan sistem Oracle Fusion Cloud pada magang ini, namun juga belajar mindset konsultan “mengapa fitur ini dibutuhkan oleh bisnis?” [27].

Dalam proses magang, penulis mendapat pelatihan dan terlibat dalam beberapa kegiatan langsung mulai dari mempelajari modul *Procurement* (pembelian) dan *Financials* (keuangan), sampai membantu menyusun proposal yang ditujukan untuk klien dari beberapa bidang industri, diantaranya transportasi dan logistik [28]. Pengalaman ini adalah sesuatu yang sangat berharga untuk penulis, karena dapat dihadapan langsung pada aplikasi teori sistem informasi untuk menyelesaikan permasalahan bisnis (*real problems*) seperti efisiensi biaya atau manajemen dari level stok barang [29]. Bagi penulis, ini menjadi bekal yang sangat

berharga dalam mempersiapkan karir sebagai ERP Consultant profesional, setelah lulus nanti [30].

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja**

Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan dengan maksud dan tujuan yang jelas, baik untuk memenuhi syarat akademis maupun untuk pengembangan diri penulis sebagai calon profesional.

### **1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja**

Program magang ini memiliki beberapa maksud utama, yaitu:

#### **1. Memenuhi Persyaratan Akademik**

Program ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus diambil sebelum memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara.

#### **2. Penerapan Ilmu yang Telah Dipelajari**

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang Analisis Sistem dan Manajemen Rantai Pasok lalu memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja sekaligus memenuhi Standar Kompetensi Nasional.

#### **3. Pengenalan terhadap Dunia Kerja**

Program ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk merasakan secara langsung lingkungan dan budaya kerja di perusahaan teknologi yang telah beroperasi secara nasional. Selain itu, mahasiswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta etika profesional dalam dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja**

Selama menjalani program magang selama satu tahun, penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

#### **1. Menguasai Sistem Oracle Fusion Cloud (Kompetensi Teknis)**

- a. Mempelajari cara kerja sistem ERP Oracle Fusion Cloud, yang merupakan salah satu perangkat lunak bisnis paling canggih yang digunakan oleh perusahaan di berbagai industri saat ini. Penulis ingin memahami bagaimana modul Pengadaan (Procurement) dan Keuangan (Finance) saling terintegrasi dalam sistem tersebut.
- b. Mampu melakukan simulasi proses bisnis secara mandiri, mulai dari pembuatan permintaan pembelian, pesanan pembelian, hingga proses pembuatan faktur. Pengetahuan teknis seperti ini merupakan pengalaman berharga yang jarang diperoleh secara langsung di lingkungan perkuliahan.
2. Meningkatkan Keterampilan Konsultasi (Kompetensi Profesional)
  - a. Melatih kemampuan dalam memecahkan masalah dengan cara memahami kebutuhan klien serta menerjemahkannya ke dalam solusi sistem yang tepat.
  - b. Mengembangkan keterampilan komunikasi bisnis, terutama dalam menyampaikan konsep atau ide teknis yang kompleks menjadi penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pihak non-teknis maupun manajemen perusahaan.
3. Persiapan Karier Jangka Panjang
  - a. Memastikan bahwa jalur karier sebagai Konsultan ERP merupakan pilihan yang sesuai dengan minat dan kemampuan penulis. Melalui pengalaman magang ini, penulis dapat mengevaluasi serta memvalidasi ketertarikan terhadap bidang tersebut.
  - b. Membangun portofolio kerja yang nyata melalui berbagai proses bisnis, dokumentasi sistem, serta materi presentasi yang dihasilkan selama masa magang. Portofolio ini diharapkan dapat menjadi bukti kompetensi yang kuat ketika melamar pekerjaan di masa mendatang.

### **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Bagian ini menjelaskan kapan magang dilaksanakan dan bagaimana proses penulis bisa diterima di PT Solusi Teknologi Informasi.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja yang telah disepakati, penulis melaksanakan program magang dengan durasi jangka panjang. Durasi yang relatif panjang ini dipilih agar penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pekerjaan serta proses bisnis yang terjadi di perusahaan.

#### 1. Periode Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan, dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 hingga berakhir pada tahun berikutnya. Rentang waktu satu tahun ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengamati serta terlibat dalam siklus proyek secara lebih menyeluruh, sehingga tidak hanya melihat sebagian tahapan proses kerja.

#### 2. Jam Kerja

Penulis mengikuti jam kerja yang sama dengan karyawan perusahaan, yaitu 8 jam kerja, mulai dari 08.00 hingga 17.00, dengan istirahat selama 1 jam. Penerapan jam kerja ini membantu penulis menyesuaikan diri dengan ritme lingkungan kerja profesional di perusahaan.

#### 3. Hari Kerja

Hari kerja adalah dari Senin sampai Jumat; sedangkan Sabtu dan Minggu adalah hari libur sesuai dengan peraturan perusahaan.

#### 4. Sistem Kerja (Lokasi)

PT Solusi Teknologi Informasi menerapkan sistem kerja hibrida, yaitu kombinasi bekerja dari kantor dan dari tempat lain. Sistem kerja ini dianggap cukup fleksibel sekaligus mendukung produktivitas kerja. Menurut laporan tren kerja industri, model kerja hibrida telah terbukti efektif dalam meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja dan produktivitas karyawan di sektor teknologi.

Dalam pelaksanaannya, penulis menjalani tiga bentuk sistem kerja, yaitu:

#### 1. Work From Office (WFO)

Penulis bekerja langsung di kantor pusat perusahaan yang berlokasi di APL Tower. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk keperluan diskusi tim, pelatihan tatap muka, serta koordinasi langsung dengan mentor.

2. Work From Home (WFH)

Penulis juga melakukan pekerjaan dari rumah untuk tugas-tugas yang bersifat mandiri.

3. Onsite (Kunjungan Klien)

Pada beberapa kesempatan, penulis turut mendampingi konsultan senior dalam kunjungan ke kantor klien. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung mengenai proses interaksi dengan klien serta pemahaman mengenai sikap profesional dalam lingkungan kerja yang berhubungan langsung dengan pelanggan. Selain itu, penulis juga dapat merasakan secara langsung proses bisnis yang berjalan dalam Perusahaan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Dibutuhkan beberapa langkah bagi penulis untuk diterima sebagai magang di PT Solusi Teknologi Informasi. Langkah-langkah ini menetapkan bahwa motivasi calon, kemampuan dasar, dan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan. Proses seleksi penulis untuk magang adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan dan Kontak Awal (5 Januari 2026)

Proses dimulai dengan pengajuan Curriculum Vitae (CV) penulis dan transkrip penulis melalui portal karier perusahaan pada 5 Januari 2026. Pada hari yang sama, penulis dihubungi oleh tim rekrutmen untuk mengonfirmasi data dan menjadwalkan langkah seleksi berikutnya.

2. Wawancara HRD dan Tes Online (6 Januari 2026)

Pada 6 Januari 2026, penulis melakukan wawancara dengan tim Departemen Sumber Daya Manusia (HRD). Wawancara ini bertujuan untuk menilai motivasi, latar belakang pendidikan, dan kesesuaian kandidat dengan posisi yang dilamar. Setelah wawancara, penulis diminta untuk mengikuti tes logika dan kepribadian secara online.

3. Wawancara dengan User (19 - 20 Januari 2026)

Setelah lulus tahap seleksi HRD, penulis diundang untuk wawancara teknis dengan atasan calon dari tim Oracle. Pada 19 Januari 2026, penulis menerima undangan resmi untuk wawancara user. Pada 20 Januari 2026, wawancara user dilakukan dengan fokus pada diskusi mengenai pemahaman dasar penulis tentang *Enterprise Resource Planning* (ERP), *usecase*, dan *flowchart* mengenai alur proses bisnis.

4. Pengumuman Penerimaan (22 Januari 2026)

Pada 22 Januari 2026, saya diberitahu bahwa penulis diterima sebagai magang di PT Solusi Teknologi Informasi. Pada kesempatan ini, penulis juga diberikan penjelasan mengenai ruang lingkup kerja yang akan penulis lakukan selama magang.

5. Proses Pengumpulan Dokumen (22 Januari - 1 Februari 2026)

Setelah diterima, penulis menyelesaikan berbagai dokumen administrasi yang diperlukan oleh perusahaan, seperti data rekening bank dan menandatangani kontrak untuk magang.

6. Hari Pertama Bekerja (2 Februari 2026)

Penulis secara resmi memulai magang pada 2 Februari 2026. Pada hari pertama, penulis berpartisipasi dalam kegiatan orientasi, yang meliputi pengenalan perusahaan, pengenalan anggota tim, instalasi perangkat lunak yang diperlukan di perangkat kerja, dan arahan awal mengenai produk dan sistem Oracle yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari.